

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran memegang peranan yang sangat vital. Hamalik mengungkapkan dalam proses pembelajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang sangat vital<sup>1</sup>. Guru harus memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa-siswa. Bagi seorang guru mengajar merupakan tugas yang wajib dilaksanakan. Lebih lanjut Oemar Hamalik menjelaskan mengajar adalah memberikan bimbingan belajar kepada siswa.<sup>2</sup>

Salah satu bidang studi yang harus mendapatkan bimbingan belajar bagi siswa adalah mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Arni Fajar menjelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warganegara yang cerdas, terampil, dan berkepribadian yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.<sup>3</sup>

Sehingga dapat dipahami bahwa Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkepribadian yang setia kepada bangsa dan negara Indonesia

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, hlm. 27

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 50

<sup>3</sup> Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002, hlm. 141

dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.<sup>4</sup> Tujuan pembelajaran PKn adalah sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi.<sup>5</sup>

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa mata pelajaran PKn perlu diajarkan kepada siswa dengan sedemikian mungkin agar siswa dapat berpikir secara kritis, kreatif, dan berpartisipasi secara bermutu dalam proses pengembangan bangsa Indonesia. Untuk itu hasil siswa dalam belajar perlu ditingkatkan secara maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan awal penulis pada tanggal 05 April 2011 dengan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas V yang di Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi menunjukkan bahwa, guru telah berupaya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti metode ceramah dan tanya jawab. Ternyata hasil belajar siswa masih kurang. Gejala-gejalanya sebagai berikut :

1. Siswa masih sulit untuk menjawab soal ulangan, dari 17 orang murid hanya 9 atau 52,94 % yang memperoleh nilai KKM, yaitu 65, sedangkan yang lain masih tergolong belum tuntas.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 142

2. Setiap kali diberi tugas rumah, rata-rata nilai siswa masih memperoleh nilai rendah, hal ini terlihat ketika diperiksa bersama-sama hanya 8 orang siswa atau 47,06% yang dapat menjawab tugas dengan benar.
3. Hanya 52,94% atau 9 orang siswa yang berinisiatif untuk bertanya, sedangkan yang lain merasa takut dan malu jika pertanyaannya ditertawakan siswa lain

Fenomena atau gejala di atas, terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah. Pada dasarnya berbagai upaya ataupun cara dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di antaranya dengan menerapkan teknik pembelajaran respon terinci. Teknik pembelajaran respon terinci merupakan teknik pembelajaran yang menuntut partisipasi secara aktif dan sungguh-sungguh dari para siswa dengan meminta siswa memberikan respon secara terperinci terhadap permasalahan yang diberikan guru.<sup>6</sup>

Abuddin Nata menjelaskan keunggulan teknik pembelajaran respon terinci adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keaktifan siswa, karena siswa membuat respon-respon atau tanggapan-tanggapan tentang permasalahan yang diberikan dengan rinci.
2. Menjadikan siswa yang aktif mengeluarkan tanggapan yang lebih berbobot.
3. Membiasakan anak didik mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya.
4. Hasil belajar siswa lebih meningkat, karena siswa lebih aktif dalam bertanya, mendengarkan penjelasan guru, dan mengeluarkan tanggapan.<sup>7</sup>

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan teknik pembelajaran respon terinci yang dikemukakan, peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya perbaikan terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**

---

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 276

<sup>7</sup> *Ibid.*

**Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Teknik Pembelajaran Respon Terinci di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi”.**

**B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini maka penulis merasa perlu untuk penegasan istilah, yaitu:

1. Hasil belajar adalah merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar.<sup>8</sup> Maksud judul di atas adalah hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan teknik pembelajaran respon terinci yang diperoleh melalui tes.
2. Teknik pembelajaran respon terinci merupakan teknik pembelajaran yang menuntut partisipasi secara aktif dan sungguh-sungguh dari para siswa dengan meminta siswa memberikan respon secara terperinci terhadap permasalahan yang diberikan guru.<sup>9</sup>

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut ”Apakah Melalui teknik pembelajaran respon terinci dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi?

---

<sup>8</sup> Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, hlm. 77

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Loc. Cit.*

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui teknik pembelajaran respon terinci di kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- a. Bagi Siswa: diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 001 Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. Bagi Guru: diharapkan teknik pembelajaran respon terinci dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Bagi Sekolah: sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Bagi Instansi terkait: penelitian ini dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Suska.
- e. Peneliti : penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.